

ABSTRACT

ESTI KUSMININGSIH. *Lispeth's Characteristics as the Representation of Indian Society in Colonial State seen in Kipling's "Lispeth"*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2005.

This study discusses a work by Rudyard Kipling entitled "Lispeth". The writer is interested in the main character, Lispeth, as a native Indian who lives with a British family and follows British way of life, and also how she represents Indian society life during British colonialism era.

The aims of this study is first to identify Lispeth's characteristics as a native Indian who lives with a British family since she was a baby. Secondly, this thesis intends to understand the influences of British cultures during colonialism era by British Imperialism toward Lispeth's characteristics as a native Indian. And the last, this study aims to identify the representation of Indian society life represented by Lispeth through western's view during colonialism era.

The writer conducts the library research method in working on the subject. Socio-cultural-historical approach is applied as a means to analyze the problems. Some theories such as character and characterization, society, literature, and culture, race and ethnicity, cultural identity, western colonialism and also the historical backgrounds of Indian Society during British Colonialism are also employed to guide the analysis.

The findings of this study reveal that there is a close relationship between society and their way of life in certain place and time. The way of life of a person will reflect the way of life in certain society that she follows. In this case, Lispeth's characteristics are very clearly influenced by western culture, because she lives with the British family since she was a baby. British culture such as religion, education, and life-style, influences her life into Christianity, literacy, and western life-style. However, on the other side, Lispeth finds out a disappointment from British society so that she decides to return to her own people. Through Westerners view, Lispeth's decision to come back to her own people and follow the Indian way of life portrays Indian society life as barbarous and savage. Thus, we cannot force someone to accept one's culture and leave her own culture, however we must respect each other and regard the different culture as uniqueness.

ABSTRAK

ESTI KUSMININGSIH. **Lispeth' Characteristics as the Representation of Indian Society in Colonial State seen in Kipling's "Lispeth"**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Unverstitas Sanata Dharma, 2005.

Studi ini membahas sebuah karya dari Rudyard Kipling yang berjudul "Lispeth". Penulis merasa tertarik dengan penokohan utama, Lispeth yang merupakan seorang suku India asli yang hidup bersama keluarga Inggris dan mengikuti cara hidup mereka, juga bagaimana Lispeth mewakili kehidupan masyarakat India selama masa penjajahan Inggris.

Tujuan dari studi ini adalah pertama, untuk menemukan sifat-sifat Lispeth sebagai seorang suku India asli yang hidup bersama keluarga Inggris sejak dia masih bayi. Kedua, studi ini bertujuan untuk memahami pengaruh kebudayaan Inggris selama masa penjajahan oleh Imperialisme Inggris terhadap sifat-sifat Lispeth sebagai suku India asli. Dan yang terakhir, studi ini untuk menemukan gambaran kehidupan masyarakat India yang diwakili oleh Lispeth melalui pandangan masyarakat Barat selama masa penjajahan.

Penulis melakukan metode penelitian perpustakaan dalam mengerjakan studi ini. Pendekatan sosiokultural-historis digunakan untuk menganalisa masalah. Beberapa teori seperti penokohan dan perwatakan, masyarakat, karya sastra, dan kebudayaan, ras dan kesukuan, identitas budaya, penjajahan Barat, dan juga latar belakang masyarakat India selama penjajahan Inggris juga digunakan untuk menganalisa masalah.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara masyarakat dan cara hidup mereka di tempat dan waktu tertentu. Cara hidup seseorang akan mencerminkan kehidupan masyarakat yang diikutinya. Dalam hal ini, sifat-sifat Lispeth sangat jelas dipengaruhi oleh kebudayaan Barat, karena sejak bayi dia tinggal dengan keluarga Inggris. Kebudayaan Inggris seperti agama, pendidikan, dan gaya hidup mempengaruhi hidup Lispeth menjadi seorang Nasrani, bisa membaca, dan mengikuti gaya hidup masyarakat Barat. Tetapi, di sisi lain, Lispeth mendapatkan kekecewaan dari masyarakat Inggris sehingga dia memutuskan untuk kembali ke masyarakatnya. Melalui pandangan masyarakat Barat, keputusan Lispeth untuk kembali ke masyarakatnya dan mengikuti cara hidup masyarakat India menggambarkan masyarakat India sebagai masyarakat liar dan kafir. Jadi, kita tidak bisa memaksa seseorang untuk menerima suatu kebudayaan dan meninggalkan kebudayaannya, tetapi kita harus saling menghormati satu sama lain dan menganggap kebudayaan yang berbeda sebagai keunikan.